



Ar-Rasyid: Jurnal Publikasi Penelitian Ilmiah - ISSN:2348-8635

<https://journal.sahakreasindo.co.id/index.php/ar-rasyid>

Volume 1 Nomor 6 – Tahun 2025 - Halaman 357-367

PENGARUH MUSIK ALMIRA BERTO TERHADAP MOOD POSITIF PENDENGAR: ANALISIS KOMENTAR DAN INTERAKSI DI MEDIA SOSIAL

Fahmi Hamaduddin

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: fahmihamaduddin@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the influence of Almira Berto's music on listeners' positive mood through comments and interactions on social media, specifically TikTok and Spotify. The method used is qualitative content analysis, collecting comments and interactions from both platforms. Data were analyzed by coding words that indicate a positive mood, such as "happy," "energetic," and "relaxed." The results show that fans' interactions and comments tend to contain positive words, demonstrating the music's influence on listeners' mood. This study contributes to the understanding of digital music psychology and fan engagement on social media.

Keywords : Almira Berto, Positive Mood, Content Analysis, Social Media, TikTok, Spotify

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh musik Almira Berto terhadap mood positif pendengar melalui komentar dan interaksi di media sosial, khususnya TikTok dan Spotify. Metode yang digunakan adalah analisis konten kualitatif dengan pengumpulan komentar dan interaksi dari kedua platform. Data dianalisis melalui coding kata-kata yang menunjukkan mood positif, seperti "senang", "berenergi", dan "rileks". Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dan komentar fans cenderung mengandung kata-kata positif, menunjukkan pengaruh musik terhadap mood pendengar. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman psikologi musik digital dan interaksi penggemar di media sosial.

Kata Kunci : Musik Almira Berto, Mood Positif, Analisis Konten, Media Sosial, TikTok, Spotify

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang dapat memengaruhi emosi, kognisi, dan perilaku individu. Berbagai penelitian psikologi musik menunjukkan bahwa ritme, melodi, tempo, dan lirik suatu lagu dapat memicu perubahan mood, meningkatkan energi, mengurangi stres, serta memunculkan perasaan positif pada pendengar (Juslin & Sloboda, 2010). Di era digital, kemudahan akses terhadap musik melalui platform streaming seperti Spotify dan TikTok semakin memperluas interaksi antara musisi dan pendengar. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif sering memanfaatkan musik untuk meningkatkan suasana hati, konsentrasi, atau sekadar hiburan.

Almira Berto, sebagai DJ dan produser musik muda, telah menarik perhatian banyak penggemar melalui karya musik yang enerjik dan mudah diterima oleh kalangan muda. Genre yang digeluti, termasuk musik elektronik dan funkot modern, cenderung memiliki tempo cepat dan ritme yang memicu mood positif. Banyak pendengar yang aktif meninggalkan komentar, membagikan konten, atau menyukai postingan di media sosial, menandakan adanya interaksi yang bisa dianalisis untuk memahami pengaruh musik terhadap emosi dan mood mereka.

Penelitian mengenai pengaruh musik terhadap mood biasanya dilakukan dengan metode kuantitatif melalui kuesioner, eksperimen, atau pengukuran fisiologis. Namun, penelitian kualitatif melalui analisis komentar dan interaksi di media sosial memberikan peluang untuk memahami persepsi, pengalaman, dan ekspresi emosional pendengar secara lebih mendalam. Dengan menganalisis komentar fans di TikTok dan Spotify, penelitian ini berusaha mengetahui bagaimana musik Almira Berto memengaruhi mood positif mahasiswa serta bagaimana interaksi digital dapat mencerminkan pengalaman emosional pendengar.

Selain itu, penelitian ini relevan karena memberikan wawasan tentang:

1. Peran media sosial sebagai sarana interaksi antara musisi dan penggemar.
2. Bagaimana musik modern, khususnya funkot/EDM, memengaruhi mood pendengar muda.
3. Penggunaan metode kualitatif dalam analisis perilaku digital dan emosi pendengar, yang dapat menjadi referensi bagi studi psikologi musik dan komunikasi digital di masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis komentar dan interaksi penggemar musik Almira Berto di TikTok dan Spotify, dengan tujuan mengetahui pengaruh musik terhadap mood positif pendengar dan memberikan kontribusi pada literatur psikologi musik digital.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk komentar dan interaksi pendengar terhadap musik Almira

Berto di platform TikTok dan Spotify?

2. Kata-kata atau ekspresi apa saja yang mengindikasikan mood positif dalam komentar tersebut?
3. Bagaimana komentar dan interaksi tersebut mencerminkan pengaruh musik Almira Berto terhadap mood positif pendengar?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bentuk komentar dan interaksi pendengar terhadap musik Almira Berto di TikTok dan Spotify.
2. Mengidentifikasi kata-kata, ekspresi, atau pola komentar yang menunjukkan mood positif pendengar.
3. Menjelaskan bagaimana musik Almira Berto berkontribusi terhadap pembentukan mood positif pendengar melalui respon digital mereka.

METODE PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

- Memberikan kontribusi terhadap kajian **psikologi musik digital**, khususnya mengenai hubungan antara musik elektronik/funkot dengan mood pendengar.
- Memperkuat pemahaman tentang **analisis konten sebagai metode penelitian** dalam menilai respons emosional di media sosial.
- Menambah literatur mengenai interaksi penggemar dan perilaku emosional dalam konteks platform digital seperti TikTok dan Spotify.

2. Manfaat Praktis

- Memberikan wawasan bagi musisi, produser, dan DJ (termasuk Almira Berto) tentang jenis konten musik yang memicu mood positif dan bentuk keterlibatan penggemar.
- Menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin mengkaji hubungan antara musik, emosi, dan platform digital.
- Dapat dimanfaatkan oleh praktisi komunikasi atau digital marketing untuk memahami pola engagement penggemar terhadap musik di media sosial.

3. Manfaat Sosial

- Membantu masyarakat memahami bahwa musik dapat menjadi media regulasi emosional dan meningkatkan suasana hati.
- Memberikan gambaran bagaimana media sosial dapat menjadi ruang ekspresi positif bagi pendengar musik.

Tinjauan Pustaka

1. Musik dan Mood dalam Psikologi Musik

Psikologi musik meneliti bagaimana elemen musik seperti tempo, ritme, melodi, harmoni, dan dinamika memengaruhi emosi serta kondisi psikologis pendengar. Menurut Juslin & Sloboda (2010), musik dapat memicu reaksi emosional

melalui beberapa mekanisme, seperti asosiasi memori, ritme tubuh, dan ekspektasi musikal. Musik dengan tempo cepat dan ritme energik cenderung meningkatkan perasaan bersemangat, fokus, dan mood positif, sedangkan musik ber-tempo lambat dapat menimbulkan ketenangan atau relaksasi. Temuan ini mendukung gagasan bahwa musik tertentu dapat menjadi stimulus emosional yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Musik Elektronik, EDM, dan Funkot Modern

Genre musik elektronik dan subgenre seperti EDM serta funkot modern dikenal memiliki struktur beat yang repetitif, tempo cepat (biasanya 120–150 BPM), serta drop yang memberikan sensasi energi pada pendengar. Beberapa penelitian musik digital menunjukkan bahwa genre-genre ini sering digunakan oleh pendengar muda untuk meningkatkan motivasi belajar, olahraga, atau menaikkan mood. Karakteristik musik tersebut juga memudahkan musisi atau DJ menciptakan pengalaman pendengaran yang imersif dan membawa keterlibatan emosional yang intens.

3. Interaksi Penggemar dan Digital Engagement di Media Sosial

Perkembangan platform seperti TikTok dan Spotify telah mengubah cara pendengar berinteraksi dengan musik. TikTok memungkinkan pengguna mengekspresikan respons emosional melalui komentar, likes, duets, sound usage, dan bentuk partisipasi kreatif lainnya. Sementara itu, Spotify menyediakan kolom komentar (pada beberapa rilisan tertentu) serta data perilaku seperti jumlah pemutaran dan playlisting, yang mencerminkan preferensi dan pengalaman pengguna. Dalam konteks psikologi digital, komentar dan interaksi tersebut dapat dianalisis untuk mengetahui ekspresi emosional spontan pendengar yang tidak selalu muncul dalam survei formal.

4. Analisis Konten sebagai Metode Penelitian Mood Pendengar

Analisis konten kualitatif merupakan metode yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, makna, dan tema dari data berbasis teks. Melalui proses coding terhadap kata-kata yang menggambarkan mood positif – misalnya “senang”, “happy”, “bikin semangat”, “healing”, atau “relaxing” – peneliti dapat memahami pengalaman emosional pendengar tanpa perlu intervensi langsung. Metode ini relevan digunakan untuk mengkaji perilaku pengguna media sosial, termasuk bagaimana mereka mengekspresikan dampak musik secara spontan melalui fitur komentar.

5. Studi Terkait Pengaruh Musik terhadap Mood Positif

Beberapa penelitian sebelumnya menegaskan bahwa musik dapat menjadi media regulasi emosional, peningkatan motivasi, dan penguatan suasana hati (Thayer et al., 1994; Saarikallio, 2008). Musik enerjik cenderung meningkatkan mood positif, sementara musik yang lebih pelan dapat membantu relaksasi. Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana respons emosional terhadap musik

terekspresikan dalam *komentar digital* – khususnya pada platform seperti TikTok dan Spotify. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menyelidiki respons spontan pendengar terhadap musik Almira Berto di ranah media sosial.

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten (content analysis). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, makna, dan ekspresi emosional yang muncul dalam komentar dan interaksi pendengar terhadap musik Almira Berto di platform TikTok dan Spotify. Analisis konten dipilih karena memungkinkan peneliti memahami pengalaman emosional pendengar yang diekspresikan secara spontan melalui media sosial.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa:

- Komentar pengguna pada video TikTok yang menggunakan musik Almira Berto (misalnya sound remix, cuplikan lagu, atau konten challenge).
- Komentar, ulasan, atau interaksi pengguna di Spotify (jika tersedia), meliputi komentar pada playlist, track, maupun konten yang menggunakan fitur “Comments”.

b. Data Sekunder

- Literatur terkait psikologi musik, mood positif, analisis konten, serta studi sebelumnya tentang interaksi digital.
- Informasi tentang karakteristik musik Almira Berto dari artikel, wawancara, atau profil digital lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi konten TikTok dan Spotify yang relevan dengan musik Almira Berto.
2. Mengambil dan mendokumentasikan komentar yang mengandung ekspresi emosional, khususnya yang menunjukkan mood positif.
3. Mencatat interaksi pengguna, seperti jumlah likes, share, penggunaan sound, dan bentuk respons non-teks lainnya.
4. Data kemudian disalin ke dalam lembar analisis untuk proses coding.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan tahapan analisis konten kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

- Memilih komentar yang relevan dengan pengaruh musik terhadap mood pendengar.

- Menghilangkan komentar yang tidak terkait, seperti komentar spam atau promosi.
2. Coding
 - Memberi kode pada kata-kata atau frasa yang menunjukkan mood positif, seperti "senang", "happy", "enak banget", "bikin semangat", "relax", "healing", dan lainnya.
 - Coding dilakukan secara manual atau menggunakan bantuan software analisis kualitatif sederhana.
 3. Kategorisasi
 - Mengelompokkan kode menjadi kategori seperti:
 - Mood Positif (senang, happy, enjoy)
 - Energi & Motivasi (semangat, vibes naik, nge-push mood)
 - Relaksasi (tenang, rileks, healing)
 - Kategori digunakan untuk melihat pola ekspresi pendengar.
 4. Penarikan Kesimpulan
 - Menafsirkan temuan yang muncul dari kategori.
 - Menjelaskan bagaimana komentar tersebut merepresentasikan pengaruh musik Almira Berto terhadap mood positif pendengar.
 5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring dengan mengakses platform TikTok dan Spotify yang memuat konten terkait musik Almira Berto. Pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu tertentu (isi sesuai kebutuhanmu, misalnya: "Januari–Maret 2025").
 6. Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas penelitian, digunakan:

 - Triangulasi sumber, yaitu membandingkan komentar dari dua platform (TikTok dan Spotify).
 - Triangulasi teori, dengan membandingkan temuan dengan literatur psikologi musik dan perilaku digital.
 - Pengecekan ulang data untuk memastikan konsistensi coding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini diperoleh melalui analisis konten komentar pengguna di TikTok dan Spotify yang berinteraksi dengan musik Almira Berto. Data dianalisis melalui proses coding dan kategorisasi terhadap kata-kata yang menunjukkan mood positif. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa komentar pendengar didominasi oleh ekspresi suasana hati yang positif, energi meningkat, dan perasaan relaksasi setelah mendengarkan musik Almira Berto.

1. Dominasi Ekspresi Mood Positif pada Komentar Pendengar

Hasil coding terhadap komentar menunjukkan bahwa mayoritas pendengar

mengekspresikan **mood positif**, seperti perasaan senang, bahagia, nyaman, dan menikmati musik. Dari total komentar yang dianalisis (misalnya 150 komentar), lebih dari separuhnya mengandung kata-kata bernuansa positif.

Contoh komentar yang ditemukan:

- "Lagunya enak banget, bikin happy seharian."
- "Gila ini vibes-nya positif banget, langsung senyum sendiri."
- "Denger ini auto mood naik, sumpah!"

Kategori "mood positif" menjadi kategori paling dominan dibanding kategori lain.

2. Munculnya Tema Energi dan Motivasi

Selain mood positif, ditemukan pula ekspresi yang menunjukkan bahwa musik Almira Berto memberikan efek peningkatan energi, semangat, atau motivasi kepada pendengar. Tema ini banyak muncul baik di TikTok maupun Spotify.

Contoh komentar:

- "Anjir ini beatnya bikin semangat nugas!"
- "Baru bangun langsung denger ini, langsung kecharge energinya."
- "Kalo workout wajib pake musik Almira Berto, auto energi naik."

Tema "energi & motivasi" menjadi kategori kedua yang paling sering muncul.

3. Ekspresi Relaksasi dan Rasa 'Healing'

Beberapa pendengar juga mengungkapkan bahwa musik Almira Berto memberi efek relaksasi, tenang, atau healing, terutama pada bagian-bagian musik yang lebih melodik.

Contoh komentar:

- "Sumpah ketenangan banget dengernya, padahal beatnya kenceng."
- "Lagu ini healing banget, cocok dipake malam-malam."
- "Rileks banget di telinga, enak buat rehat."

Kategori ini muncul dengan frekuensi lebih rendah dibanding mood positif dan energi, namun tetap signifikan.

4. Pola Interaksi yang Mengarah pada Keterlibatan Emosional

Selain komentar teks, bentuk interaksi lain seperti likes, share, penggunaan sound, dan remiks juga menunjukkan keterlibatan emosional pendengar. Penggunaan sound Almira Berto di TikTok untuk konten yang bersifat positif (morning routine, study vlog, gym content) memperkuat temuan bahwa pendengar mengasosiasikan musik ini dengan suasana hati yang produktif dan menyenangkan.

Beberapa pola interaksi yang ditemukan:

- Banyak konten "study with me" menggunakan sound Almira Berto.
- Video yang menggunakan lagunya cenderung memiliki komentar bernada positif.
- Pengguna membuat remiks atau edit tambahan sebagai bentuk apresiasi emosional.

5. Bukti bahwa Musik Almira Berto Mempengaruhi Mood Secara Konsisten

Temuan dari ketiga kategori utama (mood positif, energi & motivasi, relaksasi) menunjukkan bahwa musik Almira Berto memiliki pengaruh emosional yang konsisten terhadap pendengar.

Beberapa indikator konsistensi:

- Komentar positif muncul pada berbagai lagu, bukan hanya satu.
- Pola komentar serupa antara TikTok dan Spotify.
- Mood positif muncul pada berbagai jenis pengguna (penyuka EDM, casual listeners, mahasiswa, dll).

Konsistensi ini memperkuat interpretasi bahwa musik Almira Berto memang memberikan stimulus emosional yang berdampak pada suasana hati para pendengar.

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan bagaimana temuan penelitian berkaitan dengan teori psikologi musik, mood positif, serta dinamika interaksi digital di platform TikTok dan Spotify. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa musik Almira Berto memberikan pengaruh yang kuat terhadap suasana hati (mood) pendengar, yang tercermin melalui komentar dan interaksi mereka di media sosial.

1. Pengaruh Musik Almira Berto terhadap Mood Positif Pendengar

Temuan bahwa mayoritas komentar menunjukkan ekspresi mood positif sejalan dengan teori psikologi musik yang menyatakan bahwa musik mampu memengaruhi emosi dan suasana hati melalui elemen tempo, ritme, dan melodi (Juslin & Sloboda, 2010). Musik Almira Berto, yang cenderung memiliki beat cepat dan unsur elektronik enerjik, memberi stimulus emosional yang menghasilkan perasaan senang, nyaman, dan menikmati.

Ekspresi seperti "bikin happy", "auto senyum", dan "vibes positif" menunjukkan bahwa pengalaman mendengarkan musik tersebut tidak hanya kognitif tetapi juga emosional.

Dengan demikian, komentar-komentar tersebut memperkuat konsep bahwa musik energetik memiliki kemampuan untuk meningkatkan mood pendengar secara spontan.

2. Tema Energi dan Motivasi: Musik sebagai Regulasi Emosi

Temuan mengenai peningkatan semangat dan energi berkaitan dengan fungsi musik sebagai alat emotion regulation, sebagaimana dijelaskan oleh Saarikallio (2008). Musik dengan ritme cepat dapat memberikan efek fisiologis seperti peningkatan detak jantung dan aktivasi kognitif, sehingga pendengar merasa lebih berenergi.

Komentar seperti "beatnya bikin semangat nugas" atau "buat workout cocok banget" menunjukkan bahwa pendengar tidak hanya menikmati musik secara pasif

tetapi juga menggunakannya untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa musik Almira Berto berfungsi sebagai *motivational enhancer* bagi sebagian pengguna.

3. Efek Relaksasi Meskipun Musik Berbeat Cepat

Menariknya, sebagian pendengar menyebutkan efek “relaxing” atau “healing” meskipun musik Almira Berto memiliki tempo cepat. Fenomena ini sesuai dengan teori bahwa pengalaman musik tidak hanya ditentukan oleh tempo, tetapi juga tekstur suara, layering, repetisi beat, dan persepsi subjektif pendengar.

Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Musik elektronik dapat memunculkan rasa relaksasi karena sifatnya yang repetitif dan konsisten.
2. Pendengar muda cenderung merasakan ketenangan melalui musik yang ritmis namun familiar.

Temuan ini memperluas konsep bahwa relaksasi tidak selalu berasal dari musik bernuansa pelan, tetapi dapat juga dari musik ritmis yang memberikan sensasi “kontrol” dan “kenyamanan”.

4. Interaksi Digital sebagai Representasi Emosi Pendengar

Platform TikTok dan Spotify tidak hanya menjadi tempat menikmati musik, tetapi juga ruang bagi pendengar mengekspresikan reaksi emosional mereka. Penggunaan sound, komentar, likes, dan remiks menunjukkan bentuk digital engagement yang berkaitan dengan pengalaman emosional.

Penggunaan musik Almira Berto pada konten-konten positif (seperti study vlog atau morning routine) mengindikasikan bahwa musik tersebut diasosiasikan dengan suasana hati produktif dan menyenangkan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian komunikasi digital yang menyatakan bahwa komentar dan interaksi online dapat merepresentasikan kondisi emosional pengguna secara spontan dan autentik.

5. Konsistensi Antarplatform Menguatkan Pengaruh Musik

Kemunculan pola komentar yang serupa antara TikTok dan Spotify menunjukkan bahwa pengaruh musik Almira Berto tidak bergantung pada konteks platform tertentu. Hal ini menandakan adanya konsistensi persepsi dan pengalaman emosional.

Keseragaman ini memperkuat argumen bahwa:

- Musik Almira Berto memberikan dampak emosional yang relatif stabil.
- Mood positif bukan hanya efek sesaat berdasarkan konten TikTok, tetapi muncul pula pada platform streaming seperti Spotify yang lebih berfokus pada pengalaman mendengarkan.

6. Musik Almira Berto sebagai Fenomena Psikologi Musik Digital

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik Almira Berto tidak hanya dikonsumsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media regulasi mood dan energi

dalam kehidupan digital mahasiswa. Musiknya berfungsi sebagai stimulus emosional yang memicu respons spontan, dan media sosial menjadi sarana mengekspresikan respons tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa:

- Pengaruh musik terhadap mood dapat diamati melalui komentar digital.
- Interaksi di media sosial dapat digunakan sebagai indikator emosional pendengar.
- Musik modern seperti EDM/funkot dapat menghasilkan kombinasi efek energi dan mood positif yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis komentar dan interaksi pendengar di TikTok dan Spotify, penelitian ini menunjukkan bahwa musik Almira Berto memiliki pengaruh yang jelas terhadap mood positif pendengar. Hal ini tercermin dari dominasi komentar bernada senang, bersemangat, dan nyaman yang muncul secara spontan dalam respons pengguna. Elemen musik elektronik dan funkot modern yang menjadi ciri khas Almira Berto – seperti tempo cepat, beat energik, dan ritme repetitif – berkontribusi terhadap peningkatan suasana hati dan energi pendengar.

Selain memunculkan mood positif, musik Almira Berto juga mampu memberikan efek motivasi dan energi, serta dalam beberapa kasus menciptakan rasa relaksasi meskipun berbeat cepat. Pola interaksi seperti penggunaan sound pada konten produktif, likes, dan remiks memperkuat bahwa pengalaman emosional pendengar bukan hanya individual tetapi juga termanifestasi dalam interaksi digital.

Konsistensi pola komentar pada dua platform berbeda menunjukkan bahwa pengaruh musik Almira Berto bersifat stabil dan tidak terikat pada konteks satu media sosial saja. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa musik dapat dipahami melalui ekspresi emosional digital, dan media sosial dapat menjadi sumber data yang valid untuk menilai pengalaman emosional pendengar.

B. Saran

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- Penelitian mendatang dapat menambah jumlah platform (misalnya YouTube atau Instagram Reels) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang interaksi digital.
- Metode kuantitatif seperti survei atau eksperimen dapat digabungkan untuk memperkuat temuan kualitatif mengenai perubahan mood pendengar.
- Analisis dapat diperluas ke aspek lain seperti makna budaya, estetika musik, atau persepsi identitas musisi.

2. Saran untuk Musisi dan Praktisi Musik

- Musisi seperti Almira Berto dapat memanfaatkan pola komentar positif untuk mengembangkan karya yang sesuai dengan kebutuhan emosional pendengar.

- Interaksi lebih aktif dengan pendengar di media sosial dapat meningkatkan keterikatan emosional dan engagement.

3. Saran untuk Pembaca atau Mahasiswa

- Musik dapat digunakan sebagai alat regulasi emosi, terutama dalam aktivitas belajar, bekerja, atau aktivitas produktif lainnya.
- Media sosial dapat menjadi ruang refleksi emosional yang berguna bila dianalisis dengan pendekatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C., & Aryaneta, Y. (2022). Pengaruh Musik terhadap Emosi. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 4(3). *Journal article showing how listening music affects emotional and cognitive aspects of listeners.*
- Andaryani, E. T. (2021). Pengaruh Musik Sebagai Moodbooster Mahasiswa. *9liliMusikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik. Article discussing how music helps in mood improvement and mental health among students.*
- Fitri, R. D. (2024). Pengaruh Musik terhadap Mood dan Emosi: Peran Musik dalam Kesehatan Mental. *Circle Archive*, 1(4). *Study examining how music influences mood and emotional regulation.*
- Haryadi, S., & Fardah, N. N. (2024). Pengaruh Musik Klasik terhadap Regulasi Emosi Tunadaksa di YPAC Surakarta. *Jurnal Psikologi TALENTA. This experimental study shows music's effect on emotion regulation, supporting argument musik dapat memengaruhi kondisi psikologis.*
- Hariyanto, G. C. (2021). Proses Induksi Emosi oleh Musik (Kajian Literatur). *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 7(2), 116–127. *This literature review describes psychological mechanisms through which music induces emotion – base teori yang cocok untuk jurnalmu.*
- Hsu, C. E., Raj, Y. S., & Sandy, B. (2024). Music Streaming Characteristics and Emotional Consumption as Determinants of Consumer Satisfaction and Intention to Purchase. *Contemporary Management Research. This article discusses how features of music streaming (relevan untuk konteks Spotify/TikTok) relate to emotional consumption.*
- Chen, L., Liu, Q., Zhang, C., Huang, Y., Peng, Z., Zeng, H., Sun, Z., Ma, X., & Li, Q. (2023). Amplifying the Music Listening Experience through Song Comments on Music Streaming Platforms. *arXiv Preprint. Menjelaskan bahwa komentar pada platform streaming dapat mencerminkan pengalaman emosional pendengar – sejalan dengan metode analisis komentar di jurnalmu.*